

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

Application of Logan Avenue Problem Solving - Heuristic Learning Model with Inductive Strategy to Increase Interest and Accounting Learning Outcomes of Class Xii Accounting Students at Smk Negeri 7 Medan Tp. 2018/2019

(Penerapan Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving - Heuristic Dengan Strategi Induktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 7 Medan Tp. 2018/2019)

Mahdi Rahmad ^{1*}

¹Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Correspondence: mahdi@gmail.com

Abstract (Time New Roman, 10 pt)

Keywords:
Interests,
Accounting Learning
Outcomes,
Logan Avenue Problem
Solving Learning Model -
Heuristic,
Inductive Strategy

The problem in this research is the low interest and learning outcomes of accounting students in Class XII Accounting at SMK Negeri 7 Medan. The purpose of this study was to determine the increase in interest and learning outcomes of accounting students of class XII Accounting at SMK Negeri 7 Medan Swasta TP. 2018/2019 through the application of the Logan Avenue Problem Solving - Heuristic learning model with an Inductive Strategy. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The results of giving an interest questionnaire obtained the results of student interest in the first cycle there were students who had high learning interest as many as 3 students (8.11%, moderate interest as many as 30 students (81.08%) and low interest as many as 4 students (10.81%) and no students (0%) for not being interested and experiencing an increase in cycle II as many as 29 students (78.38%) who have high interest, and moderate interest as many as 8 students (21.62%) and 0 students or (0%) for students who have low interest and are not interested. From the results of data analysis, it was obtained that the learning outcomes test data with an average value obtained from the pre-test 57.38 with students who completed 13 students (35.14%) and the post-test cycle I with an average value of 71.08 with students 29 students (78.38%) completed and the post-test results increased in cycle II with an average score of 85.62 with 34 students (91.89%).

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tertinggal oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Pendidikan merupakan pilar atau pondasi terbesar dalam membangun kemajuan sebuah bangsa. Dewasa ini perkembangan pendidikan semakin meningkat. Menurut Purba dan Yusnadi (2015:9) “Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya”. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik karena dapat kita lihat bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Pentingnya pendidikan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik, serta terampil, dapat dicapai melalui perbaikan kualitas sistem pendidikan, yaitu dengan cara mengubah sistem pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Dari sistem pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students centered*).

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan guru telah dilakukan oleh pemerintah, selain upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam menyampaikan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswanya. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. Maka guru selaku pemeran utama dalam proses belajar mengajar secara formal di sekolah, dituntut memiliki kecakapan kemampuan dalam berbagai hal terutama berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Sebab guru merupakan faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran dan mutu pendidikan. Dengan begitu, guru perlu memperbaiki metode mengajar, maupun strategi yang diterapkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, khususnya untuk pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran akuntansi. Pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman, ketelitian dan latihan didalam mempelajarinya.

Dalam pelajaran akuntansi guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya. Guru yang profesional harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran akuntansi yang diperuntukkan kepada siswa agar mampu menguasai materi yang diajarkan, serta guru juga dituntut harus memiliki kompetensi pendekatan dalam mengajar, strategi, teknik, metode mengajar dan model pembelajaran. Salah satu kompetensi guru yang perlu dikembangkan dalam mengelola program pembelajaran yaitu pemilihan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa akan aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan pada Tahun Pembelajaran 2017/2018, bahwa pembelajaran akuntansi yang selama ini diajar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar akuntansi, selain itu siswa cenderung lebih banyak menunggu sajian materi selanjutnya yang di berikan oleh guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Hal ini berakibat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa rendah, yakni masih banyak yang belum tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi nilai ulangan harian akuntansi sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3

Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 7 Medan TP. 2017/2018

No	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	14	37,84	23	62,16
2	UH 2	70	13	35,14	24	64,86
3	UH 3	70	15	40,54	22	59,46
Jumlah			42	-	69	-
Rata-rata			14	37,84	23	62,16

Sumber : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah sebanyak (62,16%) lebih tinggi dibanding dengan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak (37,84%). Dalam hal ini terlihat bahwasanya dalam pelajaran akuntansi guru dituntut harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan memiliki keinginan belajar yang tinggi serta akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Pada kenyataannya guru belum mampu menciptakan suasana yang Efektif, Kreatif dan Inovatif, guru beranggapan bahwa menggunakan metode konvensional lebih mudah diterapkan dan lebih efisien dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selanjutnya wawancara dengan beberapa orang siswa menyatakan bahwa guru hanya belajar untuk dirinya sendiri tanpa memandang apakah siswa mengerti atau tidak, karena guru tidak menerangkan materi secara jelas serta tidak memandu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga berdampak terhadap minat belajar siswa. Selain faktor tersebut, faktor internal dan faktor eksternal dari siswa juga turut menentukan rendahnya minat dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

Mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap model dan strategi pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan model dan strategi konvensional yang berpusat pada guru. Untuk itu seorang guru perlu menguasai berbagai model-model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak model-model dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dan strategi pembelajaran Induktif yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami pelajaran akuntansi.

Model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* atau pembelajaran dalam mencari solusi pemecahan masalah adalah model pembelajaran dimana pembelajaran yang diawali dengan beberapa permasalahan atau kontroversi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru menggunakan permasalahan yang mempunyai beberapa kemungkinan cara memecahkan masalah tersebut. permasalahan ini bertujuan untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah, kemudian guru membuat kesimpulan dari masalah yang diberikan. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan lebih meningkatkan kemampuan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang sudah diperolehnya serta pemahaman siswa dapat meningkat dan juga meningkatkan kemampuan siswa untuk terampil membaca dan membuat pertanyaan yang benar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba (2017), Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Model *LAPS-Heuristic* di SMA Shafiyatul Amaliyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran berorientasi model *LAPS-Heuristic* adalah

positif. Berdasarkan kategori, terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada materi trigonometri dengan model *LAPS-Heuristic*.

Sedangkan strategi Induktif merupakan strategi yang menerapkan hal-hal khusus dahulu kemudian dihubungkan dengan bagian-bagian umum dan dengan memberikan contoh-contoh tentang topik yang akan dipelajari oleh peserta didik yang dibimbing dan diarahkan untuk menemukan inti dari contoh yang diberikan sehingga menemukan konsep dari contoh tersebut. maka dengan menggunakan strategi Induktif siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tinggi dan kritis serta menerapkan hal-hal khusus dahulu kemudian dihubungkan dengan bagian-bagian umum

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warimun dan Murwaningsih (2015), Pembelajaran Induktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Generik Fisika Siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep yang diberikan dengan nilai sebesar 0,67 (sedang). Peningkatan keterampilan generik fisika memberikan nilai sebesar 0,67 (sedang) untuk kelompok atas, 0,55 (sedang) untuk kelompok menengah, dan 0,46 (sedang) untuk kelompok bawah. Pembelajaran dengan model induktif mendapat tanggapan yang positif dari siswa.

Pengembangan Hipotesis

Dalam proses pembelajaran guru harus mendesain pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan siswa yaitu dengan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan diharapkan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menyerap materi pelajaran secara maksimal yang akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Mengingat bahwa minat adalah hal yang tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran, maka penggunaan model dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu model dan strategi pembelajaran yang akan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristik* dengan strategi pembelajaran Induktif.

Ngalimun, dkk (2016: 244), mengemukakan bahwa LAPS (Logan Avenue Problem Solving) Heuristic adalah model pembelajaran yang menggunakan kata tanya apa masalahnya, adakah alternatifnya, apakah bermanfaat, apakah solusinya, dan bagaimana sebaiknya mengerjakannya. Menurut Istarani, dkk (2017:168) mengemukakan bahwa Pembelajaran Induktif merupakan pembelajaran yang direncanakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kreatif melalui observasi, membandingkan, penemuan pola dan menggeneralisasikan. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristik* dengan strategi pembelajaran induktif merupakan model pembelajaran dan strategi yang diterapkan guna siswa dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dengan cara memecahkan masalah dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mencari alternatif dalam memahami masalah dan pemecahan masalah, siswa lebih aktif dan menemukan sendiri fakta dari permasalahan yang diberikan guru dan melatih siswa untuk bertanggung jawab atas pemecahan/ jawaban yang mereka temukan.

Model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristik* adalah pembelajaran yang melibatkan melatih siswa agar berpikir kritis dan siswa dapat lebih memahami materi yang disajikan guru, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri fakta dari permasalahan yang diberikan guru dan membimbing siswa untuk menemukan konsep dari materi yang diajarkan tersebut. Model ini juga membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis untuk mengerjakan soal/menemukan sendiri fakta dari permasalahan yang diberikan guru. Melatih siswa untuk bertanggung jawab atas pemecahan/jawaban yang mereka temukan. Penerapan model ini dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi dan pembentukan kelompok. Dalam model ini terdapat aktivitas seperti pemahaman masalah, rencana, solusi, dan pengecekan. Selain menerapkan model pembelajaran salah satu yang mendukung hasil belajar yang baik juga dibutuhkan strategi yang tepat dalam belajar. Salah satu strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah strategi Induktif. Dengan strategi induktif, pendidik memberikan pengajaran dengan memberi contoh-contoh tentang topik yang akan dipelajari peserta didik, selanjutnya peserta didik dilatih untuk menemukan inti dari contoh-contoh yang diberikan sehingga

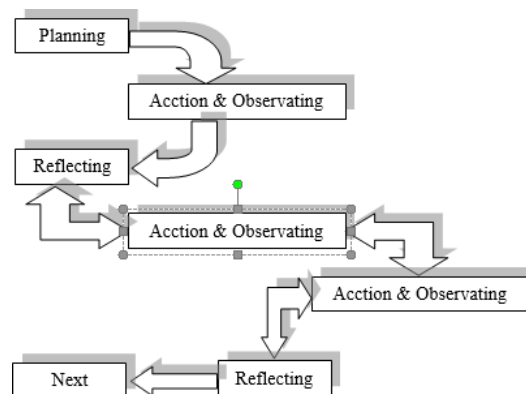
menemukan konsep dari contoh tersebut. Dengan strategi induktif ini siswa dilatih berpikir kritis untuk menemukan konsep tentang materi yang akan dipelajari.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristik* dengan strategi pembelajaran induktif diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, Model dan strategi ini juga membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis untuk mengerjakan soal/menemukan sendiri fakta dari permasalahan yang diberikan guru. Melatih kemampuan dan keterampilan dalam kelompoknya untuk menyelesaikan soal dengan benar. Dan melatih siswa untuk bertanggung jawab atas pemecahan/ jawaban yang mereka temukan.

Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan yang beralamat di STM No. 12 E Kampung Baru, Siterejo II Medan Amplas. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2018/2019 pada semester ganjil. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMK Negeri 7 Medan yang berjumlah 37 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristic* dengan strategi Induktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui suatu siklus dimana sekurangnya dalam dua siklus tindakan berurutan. Menurut Kemmis (dalam Gurning dan Lubis, 2018: 222), mengatakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan Tindakan (*Planing*), 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*), 3) Pengamatan (*Observasi*), 4) Refleksi, namun erdapat perbedaan dimana tahapan tindakan (*Action*) dan pengamatan (*Observing*) disatukan dalam kotak, artinya pelaksanaan tindakan dilakukan secara simultan dengan observasi. Dari ke empat tahap tersebut, maka tahapan yang dilakukan bisa digambarkan seperti pada gambar berikut:



(Sumber: Gurning dan Lubis, 2018: 222)

Gambar 1.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Kemmis & McTaggart

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis 1 yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan model Logan Avenue Problem Solving Heuristic dengan Strategi Induktif, yaitu dengan membandingkan minat sebelum tindakan dengan minat sesudah tindakan. Jika minat belajar setelah tindakan pada siklus II lebih besar dari pada sebelum tindakan siklus I berarti terdapat peningkatan, dengan kata lain hipotesis diterima. Untuk mengetahui hasil minat belajar siswa secara individu dari setiap tahapannya peneliti menggunakan rumus:

$$\% \text{ Minat} = \frac{\text{Skor Minat Yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian:

76%- 100%	= Minat Tinggi
51%- 75 %	= Minat Sedang
26%- 50%	= Minat Rendah
1%- 25%	= Tidak Berminat

Untuk menghitung persentase tingkat minat secara keseluruhan dari setiap tahapnya peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Minat} = \frac{\text{Jumlah Skor Minat Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Untuk menguji hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving Heuristic* dengan Strategi Induktif. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi atau hasil belajar siswa secara individu setiap siklusnya digunakan rumus:

$$\text{DS} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

DS	= Daya Serap
Skor yang diperoleh siswa	= nilai post test siswa
Skor maksimum	= 100

Dengan Kriteria:

$0 \leq \text{DS} \leq 70$ siswa belum tuntas belajar.

$70 \leq \text{DS} \leq 100$ siswa tuntas dalam belajar.

Secara individu, siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila hasil belajar siswa mencapai nilai ≥ 70 .

Dari uraian diatas, dapat diketahui siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Yang tuntas Belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase kelas yang tuntas belajar
$\sum \text{Siswa Yang tuntas Belajar}$	= Jumlah siswa yang tuntas belajar
$\sum \text{siswa}$	= Jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan belajar siswa klasikal akan diperoleh jika didalam kelas tersebut terdapat 90% siswa yang telah mencapai nilai 70. Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Kriteria untuk penentuan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Sumber: Aqib, 2011 :41

Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data bersifat informasi. Berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi (kognitif), sikap siswa (afektif) dan minat belajar siswa yang dapat dianalisis secara kualitatif. Hasil angket minat belajar siswa dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase dengan analisis tingkat minat siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi (Aqib, dkk. 2011).

76%- 100%	= Minat Tinggi
51%- 75 %	= Minat Sedang
26%- 50%	= Minat Rendah
1%- 25%	= Tidak Berminat

Indikator Keberhasilan Tindakan**Indikator Proses**

Indikator proses dalam penelitian ini yaitu proses belajar mengajar sesuai model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving – Heuristik* dengan strategi Induktif. Peneliti melaksanakan tindakan pada pengajaran akuntansi sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving – Heuristik* dengan strategi Induktif.

Indikator Output

Indikator output yang ditentukan dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dikatakan tinggi jika hasil dari angket menunjukkan nilai >76% dan hasil belajar siswa ditentukan jika 90% siswa yang mengikuti mata pelajaran akuntansi telah memperoleh nilai 70 menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Indikator Dampak

Indikator dampak yang diharapkan setelah penelitian ini berakhir yaitu minat dan hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristik* dengan strategi Induktif. Karena dengan penerapan model *Logan Avenue Problem Solving - Heuristik* dengan strategi Induktif dimana siswa diajak lebih memahami materi yang diajarkan dengan membaca materi terlebih dahulu dan memecahkan masalah dari materi yang diberikan, hal ini dapat membuat siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan.

Hasil dan Pembahasan

Dilihat dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh gambaran dari setiap siklus yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dan hasil angket minat siswa. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMK Negeri 7 Medan T.P 2018/2019. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus pertama dan siklus kedua masing-masing dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan diakhiri dengan memberi dengan memberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Adapun prosedur yang akan dilakukan pada penerapan model pembelajaran model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif adalah sebagai berikut:

Penelitian pada Siklus I

Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru bidang studi mengadakan diskusi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Dalam RPP peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian nantinya dimana RPP akan disesuaikan dengan silabus. Pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif pada materi Aktiva Tetap (Perolehan dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap), menyiapkan angket dan membahas tes yang diberikan kepada siswa.

Pelaksanaan

Setelah proses perencanaan selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian tes awal (pretest) kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa. Hasil pretest siswa dengan jumlah 37 orang memberikan jawaban bervariasi sehingga memberikan gambaran kemampuan awal siswa, diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai KKM 70 atau dalam kategori Tuntas sebanyak 13 orang dan nilai ≤ 70 atau dalam kategori Tidak Tuntas sebanyak 24 orang dan hasil nilai rata-rata dalam tes tindakan awal (pretest) adalah 57,38%. setelah tes selesai, guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif dilanjutkan dengan memberikan materi yang sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran, menetapkan materi yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan pada siklus I ini adalah mengenai Aktiva Tetap dengan pokok bahasan Harga Perolehan Aktiva Tetap. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan singkat dan dilanjutkan dengan guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang perkelompok.

Pada pertemuan selanjutnya, sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengerjakan Literasi terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Selanjutnya pembelajaran dimulai dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Guru memberikan masalah tentang materi tersebut yaitu harga perolehan Aktiva Tetap kepada peserta didik serta memerintahkan untuk memahami masalah dengan mengidentifikasi kecukupan data yang ada serta memilih konsep atau aturan yang akan disajikan sehingga memperoleh gambaran lengkap tentang apa yang diketahui dan tanyakan dalam masalah yang tersebut atau yang diberikan. Kemudian Guru meminta peserta didik untuk merencanakan penyelesaian dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian, pemilihan konsep dengan menyajikan contoh khusus yang memungkinkan siswa memperkirakan sifat yang terkandung dalam contoh tersebut atau menggunakan teori yang sesuai untuk setiap langkahnya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan penyelesaian masalah yang dikerjakan berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang serta guru juga menyajikan contoh tambahan tentang Perolehan Aktiva Tetap sebagai penunjang penyelesaian masalah yang diberikan guru kepada siswa agar bisa diselesaikan. Guru melihat atau melakukan pemeriksaan kembali tugas telah dikerjakan siswa apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah perencanaan dan kemudian guru meminta siswa menyusun pertanyaan mengenai sifat umum yang telah telah terbukti

berdasarkan langkah yang terdahulu kemudian guru memeriksa kembali jawaban serta guru memberikan kesimpulan atas masalah yang diselesaikan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan maka guru memberikan test lanjutan (*posttest*) kepada siswa yang dikerjakan secara individual untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai observer mengamati minat belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan diketahui bahwa minat siswa terhadap proses belajar mengajar masih belum aktif. Masih ada beberapa siswa yang pasif dan tidak semangat dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini juga didukung hasil angket yang diberikan kepada siswa.

Dari hasil angket tersebut, diperoleh minat siswa untuk diolah setelah proses pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria minat belajar tinggi 8,11%, minat belajar sedang 81,08%, minat belajar rendah 10,81%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih belum menunjukkan dalam tingkat yang tinggi. Atau dengan kata lain belum sesuai dengan yang diharapkan.

Tahap Refleksi

Diakhir kegiatan guru beserta peneliti melaksanakan kegiatan refleksi dengan tujuan agar diketahui keberhasilan maupun kelemahan dalam melaksanakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif pada siklus I. Berdasarkan data minat dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif pada siklus I ini terlihat bahwa hasil belajar siswa masih menunjukkan hasil yang rendah atau belum mencapai indikator yang di tentukan yaitu 90% untuk tingkat keberhasilan Hasil Belajar dan 76% untuk tingkat keberhasilan Minat Belajar Tinggi. Terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini siswa yang mencapai nilai KKM 70 atau dalam kategori Tuntas meningkat dari test yang diberikan sebelum tindakan (*Pre-Test*) menjadi 29 siswa (78,38%), yang memperoleh nilai ≤ 70 atau dalam kategori Tidak Tuntas sebanyak 8 siswa (21,62%). Adapun hasil nilai rata-rata dalam tes siklus I (*posttest*) adalah 71,08%. Berdasarkan angket yang telah diberikan dan dikerjakan oleh siswa, terlihat bahwa tingkat Minat siswa pada siklus I tidak terdapat siswa yang berada dalam kriteria tinggi maupun sedang, hanya terdapat 3 siswa (8,11%) pada kriteria minat tinggi, 30 siswa (81,08%) pada kriteria minat sedang, dan 4 siswa (10,81%) pada kriteria minat rendah. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa hal yakni:

1. Beberapa siswa belum dapat beradaptasi dengan kondisi belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif,
2. Beberapa siswa masih bergantung dengan anggota kelompoknya sehingga terkesan diskusi kelompok hanya dilakukan oleh sebagian anggota kelompok saja,
3. Beberapa siswa kurang berinteraksi secara maksimal dengan anggota kelompoknya sehingga masih terdapat siswa yang enggan untuk menyampaikan pendapat atau argumentasinya, enggan untuk bertanya maupun menanggapi hasil diskusi kelompok lain,
4. Siswa masih kesulitan dalam menganalisis masalah yang diberikan, hal ini terlihat pada saat siswa memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan,
5. Siswa mengalami kesulitan untuk menyatukan bahan ajar atau sumber belajar yang ada,
6. Minimnya referensi yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan
7. Guru kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I baik pertemuan pertama, kedua dan ketiga, maka dapat dijadikan acuan dalam menentukan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Penelitian pada Siklus II

Tahap Perencanaan

Hasil perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan secara klasikal dan memenuhi output indikator keberhasilan tindakan yaitu 90% dan siswa harus memperoleh nilai minimal 70. Hasil observasi masih jauh dari yang diharapkan. Sebelum tindakan II dilaksanakan peneliti bersama guru merencanakan solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I. Dari hasil diskusi peneliti dan guru ditemukanlah beberapa solusi. Solusi untuk faktor kelemahan yang berasal dari guru yaitu belum maksimalnya dalam memberikan pelajaran maka disini guru lebih memilih cara menjelaskan dengan lebih menambah atau mengaitkan materi dengan contoh yang lebih nyata lagi, dengan menggunakan bahasa yang ringan dan sederhana namun dapat dimengerti oleh siswa, dan guru berusaha untuk lebih menguasai materi dengan memperdalam materi yang akan diajarkan, serta pada pembelajaran tahap ini guru juga menggunakan kertas karton sebagai media sehingga pembelajaran lebih aktif dan kreatif. Guru juga menambah referensi-referensi lain guna untuk perbandingan dan solusi dalam penyelesaian masalah. Untuk solusi dalam membangkitkan minat belajar siswa disini guru memberikan kata-kata motivasi, kemudian menceritakan keunggulan dari pelajaran akuntansi, manfaat-manfaat yang didapatkan jika menguasai pelajaran akuntansi. Dan seberapa penting dan bergunanya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Dan memicu peningkatan minat siswa melalui apresiasi keaktifan siswa berupa nilai tambah jika aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk solusi bagi siswa yang belum berhasil dengan model yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belum terlaksana dengan baik dan siswa kurang menguasai materi yaitu guru lebih membiasakan siswa untuk menggunakan model pembelajaran serta guru menjelaskan pentingnya belajar menggunakan model pembelajaran selain itu guru pada siklus II akan tetap melanjutkan menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Dalam siklus II perencanaan dirancang sebaik mungkin seperti menggunakan Karton sebagai media dan yang lain-lain guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan di siklus II ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Selanjutnya pembelajaran dikelas dimulai dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Materi yang akan disampaikan pada siklus II ini adalah Metode Penyusutan Aktiva Tetap dengan pokok bahasan jenis dan perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang lebih santai dan lebih membimbing siswa agar dapat dimengerti oleh siswa dan dilanjutkan dengan guru kembali membentuk kelas menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen dan pada proses pembelajaran kali ini guru bukan hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran seperti pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini guru menyiapkan kertas karton sebagai media pembelajaran yang digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan agar minat siswa lebih tinggi dan siswa dapat bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan untuk pertemuan kali ini juga guru lebih membimbing siswa dalam proses diskusi yang dilakukan agar siswa lebih dapat memahami masalah yang diberikan.

Pembelajaran di mulai dengan guru memberikan masalah tentang materi tersebut yaitu Metode Penyusutan Aktiva Tetap kepada peserta didik serta memerintahkan untuk memahami masalah dengan mengidentifikasi kecukupan data yang ada serta memilih konsep atau aturan yang akan disajikan sehingga memperoleh gambaran lengkap tentang apa yang diketahui dan tanyakan dalam masalah yang tersebut atau yang diberikan. Kemudian Guru meminta peserta didik untuk merencanakan penyelesaian dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian, pemilihan konsep dengan menyajikan contoh khusus yang memungkinkan siswa memperkirakan sifat yang terkandung dalam contoh tersebut atau menggunakan teori yang sesuai untuk setiap langkahnya.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan penyelesaian masalah yang dikerjakan berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang serta guru juga menyajikan contoh tambahan tentang Metode Penyusutan Aktiva

Tetap sebagai penunjang penyelesaian masalah yang diberikan guru kepada siswa agar bisa diselesaikan. Guru melihat atau melakukan pemeriksaan kembali tugas telah dikerjakan siswa apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah perencanaan dan kemudian guru meminta siswa menyusun pertanyaan mengenai sifat umum yang telah terbukti berdasarkan langkah yang terdahulu kemudian guru memeriksa kembali jawaban serta guru memberikan kesimpulan atas masalah yang diselesaikan.

Setelah kegiatan diskusi selesai dilaksanakan maka selanjutnya guru memberikan test lanjutan (*posttest*) kepada siswa yang dikerjakan secara individual untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Diakhir kegiatan pembelajaran guru beserta peneliti melaksanakan kegiatan refleksi dengan tujuan agar diketahui keberhasilan maupun kelemahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus II.

Tahap Pengamatan

Pada siklus ini pengamatan juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan belajar mengajar minat siswa terlihat meningkat, dimana siswa lebih berani untuk memberikan tanggapan kemudian pertanyaan-pertanyaan yang pasangan kelompok tulisan juga sudah bertambah. Hal ini didorong karena pada siklus II lebih banyak penjelasan mengenai soal-soal. Pada siklus II data hasil angket minat mengalami kenaikan yaitu 29 siswa atau 78,38% memiliki minat tinggi, kemudian sebanyak 8 siswa atau sebesar 21,62% siswa memiliki minat sedang, dan 0 siswa atau 0% siswa yang memiliki minat rendah dan tidak berminat.

Tahap Refleksi

Diakhir kegiatan guru beserta peneliti melaksanakan kegiatan refleksi dengan tujuan agar diketahui keberhasilan maupun kelemahan dalam melaksanakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif pada siklus II. Berdasarkan data minat dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif terlihat bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa sudah terdapat 34 siswa atau sebesar 91,89% yang dinyatakan tuntas belajar dan hanya 3 siswa atau sebesar 8,11% yang dinyatakan tidak tuntas belajar. Adapun hasil rata-rata dalam tes siklus II (*posttest*) adalah 85,62%. Bila dibandingkan dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I maka terlihat terdapat peningkatan sebesar 13,51% yakni dari 78,38% pada siklus I menjadi 91,89% pada siklus II.

Dengan demikian keseluruhan data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus terjadi peningkatan yang baik untuk hasil belajar siswa dan juga peningkatan yang baik untuk minat siswa itu sendiri. Hal tersebut dapat kita lihat pada siklus I siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebanyak 3 siswa (8,11%), minat yang sedang sebanyak 30 siswa (81,08%) dan minat rendah sebanyak 4 siswa (10,81%) dan tidak ada (0%) untuk tidak berminat. Disiklus II terjadi peningkatan yaitu sebanyak 29 siswa (78,38%) yang memiliki minat tinggi, dan minat sedang sebanyak 8 siswa (21,62%) yang memiliki minat sedang serta 0 siswa atau (0%) untuk siswa yang memiliki minat rendah dan tidak berminat. Hal tersebut menunjukkan peningkatan minat belajar siswa didalam proses belajar mengajar pelajaran akuntansi.

Dengan menerapkan model *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif ini guru sebaiknya memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa baik pasangan kelompok atau individu serta memberi motivasi yang membangun sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar karena motivasi merupakan bagian terpenting. Seperti yang kita lihat bahwa pada kenyataannya kelemahan yang didapati adalah masih banyak guru yang belum begitu memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa, hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dan aktif didalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hal tersebut berdampak terhadap minat dan hasil belajar siswa yang rendah.

Guru diharapkan dapat menjadikan penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman dan minat serta hasil belajar siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dengan menggunakan

bahasa yang dapat dipahami serta memberikan beberapa soal dari yang termudah terlebih dahulu untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Walaupun demikian, berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Beberapa kelebihan yang didapati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan Minat Belajar siswa karena terus dibimbing dan diarahkan oleh guru yang berperan sebagai fasilitator
2. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan bertanggung jawab dengan jawaban yang diberikan
3. Hasil belajar siswa cepat mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran dan strategi ini walaupun peningkatan di awal tidak mencapai kriteria yang ditetapkan. Siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memaparkan jawaban yang dikerjakan.

Selain kelebihan, dalam penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang didapati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran inovasi yakni penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif. Serta Minimnya referensi yang tersedia sehingga peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran.
2. Dibutuhkan persiapan, kemampuan yang baik dari guru dan waktu yang lebih banyak dalam menerapkan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini namun berkat kerjasama antara peneliti dengan guru bidang studi akuntansi maka penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa meningkat terutama pada materi Aktiva Tetap dan Metode Penyusutannya setelah diterapkannya model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Hasil belajar akuntansi khususnya pada materi ada materi Aktiva Tetap dan Metode Penyusutannya meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving-Heuristic* dengan Strategi Induktif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Ridwan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adiarta, Candiasa, I. M. & Dantes, G. R. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran LAPS-*Heuristic* Terhadap Hasil Belajar TIK Ditinjau dari Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Payangan. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4. Tersedia di (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/207608-pengaruh-model-pembelajaran-laps-heurist.pdf> (diakses 26 Februari 2018).
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 5(3), 1894-1905.
- Ali. 2009. *Upaya Guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA AL- MASU'DIYA*. Bandung. Tersedia: <http://jurnalganda.kepdiknas.go.id> (diakses 25 Februari 2013).
- Amalia, S. 2015. Logan Avenue Problem Solving (LAPS) - Heuristik. [Online] (<http://shaoran1401.blogspot.co.id/2012/03/laps-heuristik.html>) (diakses 18 Oktober 2016)

- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Anggrianto, D. Churiyah, M., & Arif, M. 2016. *Improving Critical Thinking Skills Using Learning Model Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristic*. Journal of Education and Practice. Vol.7. No.9.128-136. Tersedia di (Online) <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1095745.pdf> (diakses 26 Februari 2018)
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung : Yrama Widya
- Arifin. M. 2017. Implementasi Model Pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik)* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2016/2017. Tesis. Kudus: STAIN Kudus. Tersedia di (Online) <http://eprints.stainkudus.ac.id/189/5/File%205.%20Bab%20II%20pdf..pdf> (diakses 27 Februari 2018)
- Ayu, P. W. (2023). The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Deviani .2015. *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA SWASTA RK Deli Murni Bandar Baru T.P 2015/2016*. Universitas Negeri Medan.
- Eggen. & Kauchak. 1996. *Strategies for Teachers*. Dalam Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatchurrohman, Muh, dkk. 2016. Peningkatan Pemahaman Konsep Sifat-Sifat Cahaya Melalui Model Pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (Laps) – Heuristik*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Tersedia di Online. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/8650/6635> (diakses pada tahun 2016).
- Gunawan, R.P. 15 Mei 2013. Berbagi Ilmu Itu Indah. *Model Pembelajaran LAPS-Heuristic*, (Online),[http:// proposal matematika 23. blogspot.co.id/2013/05/model-pembelajaran-laps-heuristic.html](http://proposal.matematika23.blogspot.co.id/2013/05/model-pembelajaran-laps-heuristic.html) (diakses 4 Juni 2016)
- Gurning, Busmin & Lubis, Effi Aswita. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Gurning, Busmin & Lubis, Effi Aswita. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-
- Harahap, Sofyan Syafr . 2013. *Teori Akuntansi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- https://www.researchgate.net/publication/313958331_Model_Pembelajaran_Induktif_untuk_Meningkatkan_Pemahaman_Konsep_dan_Keterampilan_Generik_Fisika_Siswa_SMA (diakses pada Juni 2015)
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Istarani dan Ridwan. 2017. *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Ismail, W. S.2013. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Kemmis, S. Mc, Taggart, R. 1992. *The Action Research Planne*. Victoria: Deaken University. Dalam Gurning, Busmin & Lubis, Effi Aswita. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Listyaningrum, R.I., Sajidan & Sucita. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Inductive Thinking Berbasis Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X.7 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 4 No. 1 Halaman 56-67. Tersedia di Online. <https://media.neliti.com/media/publications/119745-ID->

- [penerapan-model-pembelajaran-inductive-t.pdf](#) (diakses pada tanggal 01 Januari 2012).
- Lubis, Effi Aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Lubis, Arfan Ikhsan, dkk. 2017. *Teori Akuntansi*. Medan: MADENATERA
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- LumbanToruan, CM. 2009. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Raksana Medan T.P 2008/2009*. Medan: Unimed
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Marlina, Ani. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Induktif (Melalui Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi) Dan Motivasi Belajar Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Keanekaragaman Hayati Eksperimen Di Mts Alhikmah Pulogadung Jakarta. *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management*. Vol. 2 No. 2 Juli 2017 Halaman 51-65. Tersedia di (Online) <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijeem/article/download/3717/2767> (diakses 02 Juli 2017). Media.
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan

- Guru Sekolah Dasar). JGK (Jurnal Guru Kita), 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Polya, 1981. *Mathematical Discovery On Understanding, Learning and Teaching Problem Solving*. Seattle: Wiley.
- Dalam Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Purba dan Sirait, S. 2017. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Model LAPS-Heuristic di SMA Shafiyyatul Amaliyah. Vol.2. No.1. *Jurnal Mathematics Paedagogic*. Halaman 31-39. Online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/download/119/101>(diakses 27 Februari 2018)
- Purba dan Yusnadi. 2016. *Filsafat Pendidikan*. Medan: Unimed Press
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Shoimin, Aris, 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media Group.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Dalam Istarani, dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.

- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Warimun, E.S., dan Murwaningsih, Astuti. 2015. Pembelajaran Induktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Generik Fisika Siswa SMA. *JPPPF - Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*. Volume 1 Nomor 1, Juni 2015. p-ISSN: 2461-0933 e-ISSN: 2461-1433. Tersedia di [Online](#).
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF

PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER
THINKING ABILITIES (HOTS). Jurnal Scientia, 12(04), 334-337.
<https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>